

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Kamis 28 November 2024
Wilayah	Kota Makassar



DBH Belum Lunas, Pemkot Baru Terima Dua Bulan

DBH Belum Lunas, Pemkot Baru Terima Dua Bulan

REPORTER MUHLIS MAJID
EDITOR YUKEMI KOTO

MAKASSAR, FAJAR — Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKAD) Makassar, M Dakhlan, memastikan target pendapatan tahun ini tidak bisa dipenuhi 100 persen. Pendapatan hanya akan terealisasi sekitar 80 persen.

HAL ini serupa dengan tahun-tahun sebelumnya. "Kalau 100 persen pasti tidak. Mungkin di kisaran 80 persen. Tahun lalu juga hampir sama. Namun, kemungkinan ada sedikit peningkatan dibanding tahun sebelumnya," ujar Dakhlan, Rabu, 27 November.

Ia menjelaskan, ada beberapa faktor yang menyebabkan target pendapatan tidak terpenuhi sepenuhnya. Salah satunya adalah Dana Bagi Hasil (DBH) yang belum diserahkan sepenuhnya oleh Pemprov Sulsel.

Dakhlan mengungkapkan, hingga saat ini Pemkot baru menerima DBH untuk sekitar dua bulan. Padahal, nilai DBH untuk Makassar berkisar antara Rp25 hingga Rp30 miliar per bulan.

"Saya mendapat informasi bahwa Pemprov Sulsel hanya mampu membayar DBH untuk sekitar enam bulan. Sejauh ini, baru dibayarkan untuk satu

hingga dua bulan. Namun, rencananya pada Desember ini akan dibayarkan sampai bulan keenam," jelas Dakhlan.

Jika pembayaran DBH hanya mencakup enam bulan, maka masih tersisa tunggakan untuk enam bulan berikutnya. Dakhlan berharap Pemprov bisa melunasi sisa utang DBH tersebut tahun depan.

"Semoga Pemprov dapat menyelesaikan seluruh tunggakan. Informasinya, tahun depan akan dilunasi," tambah dia.

Mulai tahun depan, pembayaran DBH akan ditransfer langsung oleh pemerintah pusat ke rekening pemerintah daerah, tanpa melalui Pemprov.

Sebagai informasi, DBH merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN dan dialokasikan kepada daerah berdasarkan persentase tertentu untuk mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi. (*)